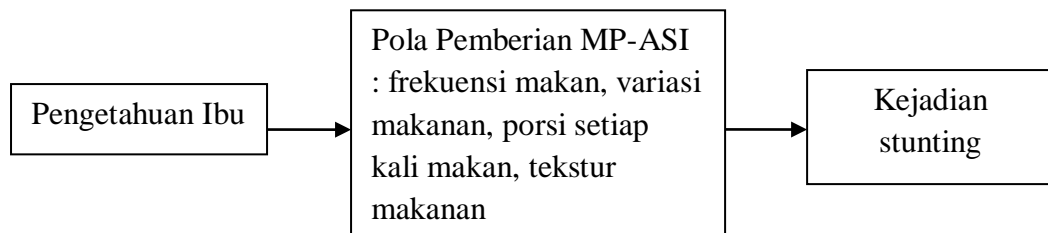


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2018). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Stunting

Pengetahuan ibu yang baik tentang pemberian MP-ASI akan mempengaruhi pola pemberian MP-ASI yang tepat. Pola Pemberian MP-ASI dapat dilihat dari berbagai segi diantaranya frekuensi makan, variasi makanan yang diberikan, porsi setiap kali makan dan tekstur makanan. Pola pemberian MP-ASI yang tepat akan berdampak terhadap tercapainya status gizi yang optimal dan sebaliknya pola pemberian MP-ASI yang tidak tepat dapat menyebabkan balita stunting.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel pengetahuan dengan pola pemberian MP-ASI.

Pengetahuan merupakan variabel independen (variabel bebas), pola pemberian MP-ASI merupakan variabel dependen (Variabel Terikat)

b. Variabel pola pemberian MP-ASI dengan stunting

Pola pemberian MP-ASI merupakan variabel independen (Variabel bebas) dan stunting merupakan variabel dependen (Variabel Terikat).

1. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017). Definisi operasional pada penelitian ini, seperti pada tabel berikut.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan tentang MP-ASI	Hasil tahu atau wawasan dari ibu tentang pemberian MP-ASI kepada anaknya	wawancara kepada ibu sampel dengan bantuan kuisisioner	0 -100	Interval
Pola pemberian MP-ASI	Pola pemberian MP-ASI adalah pola pemberian makanan kepada anak berusia 7-23 bulan meliputi: frekuensi makan, variasi makanan, jumlah setiap kali makan dan tekstur makanan	wawancara kepada ibu sampel dengan bantuan kuisisioner	0 -100	Interval
Frekuensi makan	Frekuensi makan dalam sehari	wawancara kepada ibu sampel dengan bantuan kuisisioner	0 -100	Interval
Variasi makanan	Variasi makanan yang terdiri dari makanan pokok, makanan hewani, makanan nabati, buah atau sayuran		0 -100	Interval

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala ukur
Jumlah setiap kali makan	Jumlah porsi yang diberikan dan dimakan setiap kali makan (URT)	wawancara kepada ibu sampel dengan bantuan kuisisioner	0 -100	Interval
Tekstur Makanan	Tekstur makanan adalah kekentalan / konsistensi atau bentuk makanan yang diberikan	wawancara kepada ibu sampel dengan bantuan kuisisioner	0 -100	Interval
Kejadian Stunting	Kondisi status gizi balita yang diukur berdasarkan PB/U dengan indeks Z-Score PB/U < -3 SD dan PB/U -3SD s/d < -2SD	Metode antropometri dengan indikator PB/U dengan menggunakan standar antropometri	Z-Score PB/U < -3SD s/d < -2 SD	interval

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2018). Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Ada hubungan pengetahuan dengan pola pemberian MP-ASI di Desa Klumpu UPTD Puskesmas Nusa Penida III.
2. Ada hubungan pola pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita di Desa Klumpu UPTD Puskesmas Nusa Penida III.